

**PERANAN IBU PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S. Pdi)**

Disusun Oleh :

**MARYANI
NIM : 9847 4094**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Maryani
Lamp : 4 Eks

Kepada Yang Terhormat,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Y O G Y A K A R T A

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maryani
NIM : 9847 4094
Jurusan : Kependidikan Islam (KI – 1)
Judul : PERANAN IBU PADA PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Maka skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam munaqosyah sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah harapan kami dan terima kasih atas perhatiannya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Maret 2004
Pembimbing,



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 150 246 924

Drs. Abd Rachman Assegaf, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Hasil Sidang Munaqosyah
Sdr. Maryani
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Y O G Y A K A R T A

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Maryani
NIM : 9847 4094
Jurusan : Kependidikan Islam (KI - 1)
Judul skripsi : **PERANAN IBU PADA PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

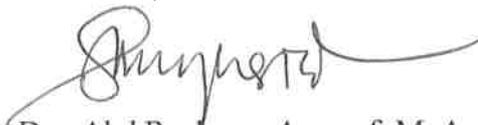
Berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya kami mengharapkan agar skripsi ini disahkan oleh dewan sidang munaqosyah.

Demikianlah, harapan kami dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 April 2004
Konsultan,



Drs. Abd Rachman Assegaf, M. Ag
NIP. 150 275 669



**DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Jogjakarta 55281

E-mail : ty_suka@yogya.wasantara.Net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/72/2004

Skripsi dengan judul :

**PERANAN IBU PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM
PERSEPEKTIF ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MARYANI
NIM : 9847 4094

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 03 April 2004

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

Drs. M. Jamroh Latief, M. Si
NIP : 150 223 031

Sekretaris Sidang,

Drs. Misbah Ulmunir, M. Si
NIP : 150 264 112

Pembimbing Skripsi,

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP : 150 246 924

Penguji I,

Drs. Maragustam Siregar, MA
NIP : 150 232 846

Penguji II,

Drs. Abd Rachman Assegaf, M. Ag
NIP : 150 275 669

Yogyakarta, 10 April 2004

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Dekan,



Drs. H. Rahmat Suyud, M. Pd
NIP : 150 037 930

MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ
لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ . (لقمن : ١٤)

*"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tua (ibu bapaknya), ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tua (ibu bapakmu), hanya kepada-Kulah kembalimu"
(QS. Luqman : 14)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung, Gema Risalah Press, 199) hlm. 654

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Skripsi ini ku persembahkan
Buat Almamaterku tercinta
Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang dengan perantaraan yang hak yakni Dinul Islam.

Penulisan skripsi ini, diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan keterliban banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam.
3. Bapak Drs. Zainal Abidin Yosa sebagai penasehat akademik yang telah memberikan dorongan dan motivasi selama menempuh program strata satu (S1).
4. Ibu Dra. Wiji Hidayati selaku pembimbing yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak / ibu dosen dan karyawan – karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ayahanda dan ibundaku yang telah mencurahkan segalanya dan telah mendo'akanku dengan tulus ikhlas.
7. Buat yang terkasih Iwan Setiawan dengan tulus dan cintanya, telah memberikan pemicu dan semangat saya.
8. Adik-adiku tercinta Wiwid, Dwi, Evi, Panji.
9. Teman- teman seperjuanganku (Dewi Nofrita, Resti, Dewi Masitoh, Prayit, Ofiq, dan seluruh teman-teman di Wisma Toples) yang selalu memberikan supportnya.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Atas segala kebaikannya, tak ada kata yang lebih indah untuk diucapkan sebagai ungkapan terima kasih tak tertara dan untaian do'a semoga Allah memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan. *Amin Allahumma Amin.*

Yogyakarta, 20 Februari 2004
Penulis,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
MARYANI
9847 4094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	9
D. Alasan Pemilihan Judul	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
F. Telaah Pustaka	11
G. Kerangka Teoritik	13
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG IBU DALAM ISLAM

A. Pengertian Ibu	22
B. Kedudukan Ibu	25

C. Ayat-ayat yang berkaitan dengan Ibu	31
D. Sifat-Sifat Keibuan	35
E. Profil Ibu Sholikhah	39

BAB III. KONSEP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

ANAK USIA DINI

A. Priodeisasi Perkembangan Anak	46
B. Aspek-Aspek Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini	50
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak	62

BAB IV. PERANAN IBU PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. Ibu adalah pendidik pertama dan utama untuk anak	67
B. Peran Ibu pada pendidikan anak usia dini	70
C. Metode Ibu Dalam Mendidik Anak Usia Dini	83
D. Pendidikan Ibu Sebagai Kunci Utama Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Anak	90
E. Problematika Ibu Dalam Mengasuh, Merawat dan Mendidik Anak	96

BAB V. KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	104
---------------------	-----

B. Saran	106
C. Kata Penutup	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menjaga kesalahfahaman dan kekaburan dalam menafsirkan judul di atas, serta untuk menentukan arah yang jelas dalam penyusunan skripsi ini, maka ada beberapa istilah yang perlu diperjelas, sehingga ruang lingkupnya menjadi jelas mengenai sasaran tersebut, yaitu :

1. Peranan Ibu

a. Peranan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, peranan berarti bagian dari tugas yang harus dilaksanakan.¹

b. Ibu

Ibu berarti orang, sebutan untuk seorang wanita yang telah bersuami atau sebutan untuk orang perempuan yang melahirkan kita.²

2. Pendidikan Anak Usia Dini

Apa yang dimaksudkan pendidikan anak usia dini masih menimbulkan kesimpangsiuran dalam penggunaannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh George S. Morisson, problem yang sering muncul dalam diskusi mengenai pendidikan anak usia dini adalah persoalan terminologi

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), Edisi III, Cet. 3), hlm. 667.

² *Ibid*, hlm. 318.

batasan standar yang digunakan. *The National Association For Education Of Young Children* (NAEYC) dan diterima oleh para ahli, yang dimaksud pendidikan anak usia dini adalah merujuk pada jenis program atau layanan yang diberikan atau didesain bagi anak-anak sejak lahir hingga usia delapan tahun, dengan menekankan pada aspek kognitif, motorik, sosioemosi spiritual dan bahasa.³

Menurut Prof. Marjory Ebbeck (1991) seorang pakar anak usia dini dari Australia menyatakan, bahwa pendidikan anak usia dini adalah pelayanan kepada anak mulai lahir sampai umur delapan tahun.⁴

3. Perspektif Islam

Mengandung makna ; Sudut pandang, pandangan. Perspektif Islam berarti pandangan Islam tentang bagaimana peran Ibu dalam pendidikan anak usia dini.

Dari batasan istilah tersebut di atas maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul "*Peranan Ibu Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*" dalam penelitian ini adalah serangkaian peran dan perilaku yang harus dilakukan oleh seorang ibu yang memiliki kedudukan sebagai pendidik, pengasuh dan perawat anak usia dini yang menekankan pada aspek kognitif, motorik, sosioemosi spiritual dan bahasa dengan berdasarkan ajaran-ajaran Islam.

³ Mastuki HS., *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menuju Pendidikan Islam Pluralis*, (Taswirul Afkar, Lakpesdam Edisi II, 2001), hlm. 65.

⁴ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta, PGTKI Press, 2002) hlm. 2

B. Latar Belakang Masalah

Ibu adalah orang terdekat pertama bagi seorang anak sejak awal kehidupan anak, yakni saat terbentuknya konsepsi sampai berkembang menjadi embrio, kemudian sampai lahir seorang anak banyak berhubungan baik secara fisik atau psikis dengan ibu yang mengandungnya. Sehingga jika dibandingkan dengan figur ayah, ibu memiliki kedekatan yang lebih dengan seorang anak. Karenanya kehadiran dan peran positif seorang ibu pada awal pertumbuhan dan perkembangan anak sangat diperlukan.⁵

Posisi ibu sebagai pendidik anak dalam keluarga sangat penting. Hal ini dikatakan oleh Hamid Abul Kholik dan hafidz Ibrahim dalam sebuah pepatah arab yang berbunyi :

* الْأُمُّ مَدْرَسَةٌ إِذْ أَعَدَّتْهَا * إِعْدَدَ شُعْبًا طَيْبَ الْأَعْرَاقِ * الْأُمُّ أَسْتَاذٌ أَسَاتِذَةُ الْأَوْلَى *
مَشْغَلَتْ مَا تَزْمُدَى الْأَفَاقِ

" Seorang ibu adalah madrasah, apabila engkau mempersiapkannya berarti telah mempersiapkan suku bangsa dan generasi yang baik. Seorang ibu adalah guru pertama dari semua guru yang pertama yang pengaruhnya menyentuh jagat raya ".⁶

Pendidikan anak pada usia dini merupakan sebuah keharusan, sebab anak adalah generasi penerus masa depan. Dengan demikian pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan dan direncanakan secara baik dan benar sesuai irama pertumbuhan dan perkembangan anak. Kemudian diharapkan akan lahir

⁵ Ummi, No. 3 Juni 1991, hlm. 41

⁶ Muhammad Ali Hasyimi, *Jati Diri Wanita Muslimah*, Terj. M. Abdul Ghofur EM, (Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 1997), hlm. 214

generasi yang beriman, bertakwa, cerdas, terampil, berbudi luhur dan berakhlak mulia yang dipundak merekalah ditentukan tegaknya suatu bangsa.

Namun dalam era modernisasi, hampir di segala sektor kehidupan mengalami pergeseran makna, dimana perubahan sosial terjadi begitu cepat, sehingga mempengaruhi nilai-nilai kehidupan sosial masyarakat, bersatu dan berbaur dengan arus modernisasi yang kemudian membentuk pola struktur kehidupan keluarga modern. Peran dan fungsi ibu terpengaruh akibat emansipasi wanita, didorong pula oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat ibu modern turut bersama para bapak memasuki lapangan kerja di luar rumah.

Namun bagaimanapun proses emansipasi kaum ibu dengan peran gandanya, satu hal yang tidak boleh dilupakan adalah "*hakikinya*" sebagai seorang ibu dan kodratnya sebagai wanita yang mempunyai tugas pokok yaitu menjaga stabilitas rumah tangga agar tidak mengalami disfungsi.

Zakiah Darajat mengatakan bahwa fenomena sehari-hari pendidikan anak terjadi secara alamiah tanpa disadari oleh orang tua. Padahal akibatnya dan pengaruhnya sangat besar.⁷ Fauzil Adhim (Psikolog dan juga penulis buku-buku keluarga), menerangkan bahwa masih banyak kaum perempuan yang melakukan peran keibuannya berdasarkan instink dan pola turun

⁷ Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Jakarta, Ruhama, 1995), hlm. 74

menurun tanpa diiringi kesungguhan dan kemauan untuk meningkatkan terus menerus kualitas peran keibuan. Mereka tidak memiliki konsep tentang anak.⁸

Hal tersebut dapat dilihat dari sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusdwiratri Setiyono di Universitas Padjajaran Bandung, bahwa ternyata pengetahuan ibu mengenai perkembangan anak belum memadai. 62 % ibu di kota dan di desa menginginkan anak yang menurut kepada orang tua, sholeh, baik kepada orang lain. Hanya baru 22 % ibu di desa dan 30 % ibu di kota yang menginginkan anak cerdas. Sementara 75 % ibu di desa atau di kota menganggap hal penting dalam membesarkan anak adalah segi fisiknya dan hanya 20 % yang menganggap penting dari segi pendidikannya.⁹

Menurutnya, banyak ibu-ibu di kota yang kurang percaya diri, kehilangan pegangan karena kesibukan berorganisasi atau bekerja. Mereka kebanyakan masih terpaku pada cara prinsip mengoptimalkan perkembangan anak. Sedangkan ibu-ibu di desa kebanyakan belum mengerti pentingnya pendidikan anak di rumah, mereka beranggapan anak akan pandai jika disekolahkan. Kesimpulannya, sebagai pendidik peran ibu sangat besar, namun ibu-ibu di kota atau di desa masih belum dapat memberikan isi yang kaya dalam berinteraksi dengan anak.

Selanjutnya, " masihkah anda bersedia menjadi ibu ? " oleh Dr. Paul S. Poli, mengusik naluri kewanitaan dan nurani penulis, apakah memang sudah ada kaum wanita yang tidak mau memfungsikan fitrah keibuan yang

⁸ M. Fauzil Adhim, *Bangga Menjadi Ibu*, (Umami, edisi 8 / XII, 2001), hlm.8

⁹ D. Soemarno, *Reformasi Pendidikan, Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta, Yayasan Penerus Nilai-Nilai Perjuangan 1945, 1998) hlm. 84

dipercayakan Tuhan kepada mereka ? dalam tulisan itu dibuktikan dari diskusi lima orang wanita yang membicarakan masalah peran wanita sebagai ibu di salah satu stasiun televisi di Inggris, seorang wanita menyatakan tidak ingin mempunyai anak dengan alasan rumah tangga yang merepotkan serta hak dia untuk memilih tidak mau berperan sebagai ibu, meskipun seorang wanita mempunyai kodrat melahirkan dan menyusui.¹⁰

Padahal kehadiran orang tua khususnya ibu dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini adalah amat penting. Jika anak kehilangan peran dan fungsi ibunya dalam perhatian, pembinaan, pendidikan dan kasih sayang maka anak tersebut mengalami *deprivasi maternal*¹¹ dan dapat menyebabkan anak terlambat dalam perkembangan intelegensinya, rapuh pertahanan mentalnya dan lemah fisiknya.

Dadang Hawari menjelaskan akibat dari *deprivasi maternal* anak akan beresiko tinggi menderita gangguan perkembangan mental intelektual, mental emosional dan psikososial dan perkembangan spiritual. Menurut Ahmad M. Jamal bahwa hasil dari seminar di Amerika, sebab terlantarnya anak sehingga melakukan penyimpangan disebabkan oleh tidak adanya perhatian dan perawatan ibu dan pengaruh ayah karena kedua orang tua sibuk bekerja di luarrumah. Hal itu merupakan dampak dari tidak berfungsinya peran orang tua khususnya ibu.¹²

¹⁰ Paul S. Poli, *Masih Bersediakah Anda Menjadi Ibu*, (Ayah Bunda, No. 18- 12 1997) hlm. 42-44

¹¹ Bila peran kedua orang tua tidak berfungsi disebut *Deprivasi Parental*, dan bila seorang ayah tidak berfungsi *Deprivasi Paternal*. (Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Jakarta, Dana Bakti Duna Yasa, 1997), hlm. 212

¹² *Ibid*, hlm. 213

Pendidikan anak-anak di dalam keluarga sesungguhnya ditangani secara bersama-sama dan menjadi tanggungjawab bersama suami-istri sebagai ayah dan ibu dari anak-anaknya. Tetapi sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa sesuai dengan kodrat serta fungsinya, maka ibu adalah sebagai "pendidik utama" sesuai dengan sabda Rasulullah yang berbunyi : " hendaklah kamu tetap bersama ibumu karena sesungguhnya surga berada di bawah telapak kaki ibu " (HR. Ibnu Majah dan Al-Hakim).

Melihat pentingnya peran ibu dalam kaitannya dengan pendidikan anak, maka syariat Islam mengutamakan peran kaum ibu dari pada ayah dalam pemeliharaan anak yang masih kecil (*hadanah*) bahkan jika terjadi perceraian. Sebagaimana kisah seorang ibu yang mengadu kepada Rasulullah SAW tentang seorang ayah yang ingin mengambil anaknya darinya.

Kemudian Rasulullah bersabda :

أَنْتَ أَحَقُّ بِهٖ مَالَمْ تَنْكِحِي (رواه أبو داود)

" Engkau ibu paling berhak atas anak selama engkau belum menikah lagi " (H.R. Abu Daud)

Dari uraian diatas, penulis tidak bermaksud membatasi ruang gerak bagi kaum ibu – Islam untuk dapat berkiprah di lingkungan keluarga dan sosial dalam rangka menjalani fungsi kholifah di muka bumi. Akan tetapi pendidikan anak sejak usia dini merupakan hal yang sangat penting. Senada dengan itu Khairiah Husein Thoha berpendapat, bahwa pada masa bayi dan

kanak-kanak merupakan masa yang menjadi dasar bagi pembentukan kepribadian dan kesuksesan anak dimasa depan.¹³

Oleh karena itu pendidikan anak harus dipersiapkan dan direncanakan secara baik dan benar sesuai irama pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga akan lahir generasi yang beriman, bertakwa, cerdas, terampil, berbudi luhur dan berakhlak mulia.

Dalam konteks inilah seorang anak harus tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang kondusif sehingga dalam pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan yang diharapkan. Sehubungan dengan itu Rosulullah SAW bersabda yang berbunyi :

مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ وَالِدَاةٍ وَوَلَدِيهَا فَفَرَّقَ اللَّهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ وَأَحَبَّتَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رواه الترمذي)

" Barang siapa yang memisahkan hubungan antara ibu dengan anaknya, maka kelak pada hari kiamat Allah akan memisahkan antara dirinya dengan orang yang dicintainya ". (H.R. At-Tirmidzi).¹⁴

Arahan dan petunjuk hadits diatas tergambar dengan jelas, bahwa Islam sangat menganjurkan agar kondisi dan lingkungan tempat anak-anak tumbuh dan berkembang dipenuhi dengan cinta dan kasih sayang. Yang pada akhirnya seorang anak dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya. Namun semua ini akan dapat terealisasikan hanya dengan adanya perhatian, pendidikan dan pembinaan dari orang tua terutama seorang ibu untuk dapat mengasihi dan mengasuh anak dengan baik dan benar.

¹³ Khairiyah Husain Thoha, *Konsep Ibu Tauladan ; Kajian Pendidikan Islam* (Surabaya, Risalah Gusti, 1992), hlm. 68

¹⁴ Al-Baghawi, *Mashabih Assunnah II*, dalam *Muhyiddin Abdul Hamid*, hlm. 479

Berdasarkan pembahasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Islam sebagai agama yang diyakini oleh pemeluknya berbicara mengenai ibu. Dan bagaimana peranan ibu dalam pendidikan anak, serta metode yang harus dipahami oleh kaum ibu, dalam rangka mengatasi problema yang dihadapi ibu masa kini dalam mengasuh, merawat, dan mendidik anak.

C. Rumusan Masalah

Ada beberapa pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai rumusan masalah dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

- a. Bagaimana pandangan Islam mengenai ibu ?
- b. Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini ?
- c. Bagaimana peranan ibu dalam pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam ?

D. Alasan Pemilihan Judul

- A. Arus globalisasi menjadikan kehidupan manusia terbuka, persaingan antar bangsa semakin ketat. Untuk dapat ikut dalam persaingan itu dibutuhkan sumber daya manusia yang tinggi yaitu melalui pembinaan, pendidikan anak sejak dini. Pendidikan anak sejak usia dini ini merupakan upaya strategis bagi pengembangan sumber daya manusia.
- B. Sebagai mahasiswa perguruan tinggi yang menekuni dan memfokuskan studi pada permasalahan kependidikan Islam penulis merasa memiliki

tanggungjawab moral maupun akademis untuk selalu intens mengikuti perkembangan kependidikan Islam.

- C. Selama ini prioritas khusus dalam pelaksanaan pendidikan Islam, dalam keluarga khususnya peranan ibu masih kurang diperhatikan, padahal menurut beberapa ahli psikologi peranan ibu dalam pendidikan anak sangat penting dan utama. Karena kurangnya kasih sayang, perhatian dari seorang ibu bias menimbulkan dampak negative. Oleh karena itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan harapan dari penelitian ini bias membantu untuk mengatasi berbagai macam problema kependidikan dewasa ini.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui konsep ibu secara jelas dalam Islam, sehingga bisa diteladani oleh para kaum ibu sebagai bekal untuk mempersiapkan diri menjadi ibu yang baik, mencetak generasi masa depan yang berkualitas, beriman dan bertakwa.
- b. Untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sehingga kaum ibu memahami secara gamblang mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak.
- c. Untuk mengetahui peranan ibu dalam pendidikan anak usia dini serta memberikan kontribusi terhadap permasalahan ibu modern di dalam pendidikan anak usia dini.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan sumbangan ilmiah berupa informasi teoritik tentang paradigma bahwa tugas ibu masa kini dan sepanjang masa sungguh amat mulia. Melalui ibu-ibu yang sholeh dan berilmu pengetahuan, niscaya kita akan meraih kebahagiaan, keamanan, kabajikan dalam hidup.
- b. Ingin memberikan sumbangan pemikiran terhadap masalah-masalah yang dihadapi lembaga pendidikan khususnya lembaga non formal (keluarga) dalam menghadapi perkembangan zaman.

F. Telaah Pustaka

Kajian mengenai peran ibu dalam mendidik anak sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh para pemikir baik dalam seminar, media massa maupun melalui buku-buku. Berikut ini akan dikemukakan beberapa kajian mengenai peran ibu dalam mendidik anak sebagai bahan pengkayaan referensi dalam skripsi ini.

Dalam bukunya Dr. Ali Qoimi, *Buain Ibu Di Antara Sorga dan Neraka* (2002) dia mengupas persoalan tentang bagaimana peran normative sekaligus logis yang seharusnya dilakukan kaum ibu. Hanya kaum ibulah yang memiliki kepekaan nurani dan perhatian yang serius di masa depan. Dalam tulisan ini juga dibahas mengenai peran ibu dalam kehidupan Islami. Namun penulis tidak menemukan bagaimana peran atau kedudukan ibu ditinjau dari landasan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Dalam skripsi Zumrotun Ni'mah (Tarbiyah KI 2000) yang berjudul *"Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Bagi Anak Pra Sekolah*, telah membahas peran orang tua ditinjau dari sisi pertumbuhan dan perkembangannya, serta materi dan metode yang sesuai dengan anak pra sekolah.

Wanita Islam Indonesia Dalam Kajian Tekstual Dan Kontekstual, dengan redaktur Lies Marcoes Natsir dan Johan Hendri Meuleman (Jakarta, INIS, 1993) buku ini terdiri dari enam bab yaitu ; wanita dalam ajaran agama Islam, kedudukan wanita Islam dan hukum di Indonesia, profil organisasi wanita Islam Indonesia, arah perjuangan organisasi wanita Islam Indonesia, profil wanita Islam dalam berbagai media budaya dan dilema budaya wanita Islam masa kini.

Dalam skripsi Rona Florentina (PAI 1996), dengan judul *"Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Banguntapan Bantul Yogyakarta"*. Hasil penelitiannya adalah bahwa peran ibu rumah tangga dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga sangat besar, tetapi karena tidak ada prinsip pembagian kerja, maka peran ibu sangat berat dalam mewujudkan konsep keluarga. Hal ini menjadikan ibu sangat sibuk dan hampir seluruh waktunya tersita sehingga hasil kerjanya tidak optimal terutama dalam mendidik anak.

Dalam skripsi Omat Rohmat (PAI 1998) yang berjudul *" Peranan Ibu Dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Remaja Di Jati Negara Ciamis "*. hasil penelitiannya bahwa anak remaja 76 % dinyatakan berhasil oleh peranan

ibu dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini lebih memfokuskan pada anak usia remaja.

Kemudian dalam skripsi Kusmanto (PAI 1998) yang berjudul "*Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Tinjauan Al-Qur'an*".

Penelitian ini menekankan peran orang tua ayah-ibu dalam pendidikan anak.

Kalau dicermati lebih dalam dari penelitian di atas, belum ada yang secara spesifik membahas tentang peranan ibu dalam mendidik anak usia dini. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

G. Kerangka Teoritik

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki posisi tertentu.¹⁵ Peran wanita dalam rumah tangga ada 4 macam : *Pertama*, sebagai pengatur rumah tangga. *Kedua*, sebagai istri yaitu pasangan hidup suami, mitra sejajar. *Ketiga*, sebagai patner sexual. *Keempat*, sebagai pendidik anak.¹⁶ Dalam penelitian ini yang akan dibahas sebagai fokus penelitian adalah wanita sebagai ibu pendidik anak.

Sebagai pendidik anak, ibu memiliki peran yang sangat penting bagi anak, sebab secara fakta empiris ibu adalah orang yang paling dekat dengan anak khususnya pada awal pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Kartini Kartono ibu berperan sebagai pendidik anak apabila ibu mampu

¹⁵ Wexley, K.N. and Yukly, GA., *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalia*, (Jakarta, Bina Aksara, 1990), hlm. 5

¹⁶ M. Jandra, *Jurnal Penelitian Agama No. 15*, th. VI Januari – April 1997. hlm. 26

menciptakan iklim psikis yang gembira-bahagia. Sehingga suasana rumah tangga menjadi semarak, dan bias memberikan rasa aman, hangat serta penuh kasih sayang. Iklim psikologis penuh kasih sayang, kesabaran, ketenangan dan kehangatan tersebut akan memberikan vitamin psikologis yang merangsang pertumbuhan anak-anak menuju pada kedewasaan.¹⁸ Dengan begitu ibu bertugas menanamkan nilai moral dan kehidupan yang akan menjadi landasan yang kuat bagi pertumbuhan jiwa dan kepribadian anak

Quraish Shihab berpendapat bahwa ibu adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, khususnya pada masa usia dini.¹⁹ Sedangkan menurut Harun Nasution tugas asli dan Utama seorang isteri adalah menjadi ibu rumah tangga. Tugas ibu rumah tangga bukan semata-mata memasak dan mengatur rumah tetapi lebih penting dari itu, yaitu mendidik anak-anak baik fisik, spirit, dan mentalnya. pendidikan dirumah merupakan dasar dan diatas dasar inilah pendidikan selanjutnya ditegakkan. Jika pendidikan dasar ini tidak kuat atau tidak benar maka pendidikan selanjutnya akan mempunyai dasar yang tidak benar atau salah. Dengan demikian muncullah anggota masyarakat yang pertumbuhan dan pendidikannya tidak tepat.²⁰ Sehingga pendidikan di rumah di bawah asuhan ibu mempunyai hubungan yang erat dengan masa depan bangsa dan Negara.

Masa awal pertumbuhan dan perkembangan anak adalah sangat penting sebagai dasar kelangsungan kehidupan selanjutnya. Hurlock

¹⁸ Kartini-Kartono, *Psikologi Wanita Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*, (Bandung, Mandar Maju, 1992), hlm. 9.

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung, Mizan, 1996) hlm. 312 ✓

²⁰ Harun Nasution, *Islam Rasional, Gagasan Dan Pemikiran* (Bandung, Mizan, Cet.3, 1995) hlm. 43

berpendapat bahwa masa kanak-kanak khususnya lima tahun pertama merupakan masa kritis bagi seorang anak yang akan berpengaruh pada proses perkembangan selanjutnya.²⁰

Hal senada juga dikatakan oleh Dr. Jauhar Ismail, seorang ahli kesehatan anak mengatakan, periode lima tahun pertama kehidupan merupakan salah satu periode perkembangan yang amat penting karena pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat cepat.²¹

Menurut Hurlock, ada empat hal yang menjelaskan bahwa dasar awal anak sangat penting; *Pertama*, hasil belajar dari pengalaman awal mempunyai peran dominant dalam perkembangan dan bertambahnya usia anak serta bimbingan awal yang baik akan menjadi fondasi yang baik bagi anak sehingga kecil kemungkinan kelak anak beralih ke jalan yang salah. *Kedua*, Dasar awal dapat berkembang menjadi kebiasaan. *Ketiga*, Pola sikap dan perilaku yang dibentuk pada awal kehidupan anak cenderung bertahan. *Keempat*, Perubahan cepat yang bijaksana oleh orang-orang dekat dengan anak akan membuat anak mau bekerjasama dalam mengadakan perubahan.²²

Dalam Penelitian Bloom secara longitudinal juga dikatakan bahwa pada anak usia pertama sudah berkembang 20 % dari variasi intelegensi orang dewasa yang dianggap mencapai perkembangan optimal pada usia 17

²⁰ Elizabeth B. Hurlock, *Child Development* (New York, MC. Graw. Hill, INC,1978) hlm. 27

²¹ Paulus Mujiran, *Pernik-Pernik Pendidikan Manivestasi dalam Keluarga, Sekolah dan Penysadaran Gender*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 32

²² Elizabeth B. Hurlock, *Op. cit*, hlm 27

tahun.²³ Demikian pendapat beberapa ahli psikologi tentang pentingnya pendidikan, pembinaan anak sejak usia dini, membekas sangat mendasar dan mendalam.

Dalam pandangan Islam, pendidikan anak dimulai jauh sebelum anak lahir yaitu ; sejak pemilihan calon suami-istri dengan tuntunan yang telah diajarkan Islam, sebab potensi yang ada pada kedua orang tua akan menurun pada anak yang akan lahir. Bahkan memilihkan ibu adalah termasuk hak anak dari ayahnya, sebagaimana jawaban Umar terhadap seorang anak yang bertanya tentang haknya dari ayahnya. Beliau menjawab ; hendaknya ia memilih seorang ibu yang baik bagi anak-anaknya.²⁴

Berkaitan dengan hal tersebut, Abu Al-Aswad Ad-Duali berkata kepada anaknya : " wahai anak-anakku, sungguh aku telah berbuat baik pada masa kecil dan dewasa kalian ". Mereka bertanya, "bagaimana ayah berbuat baik kepada kami sebelum kami dilahirkan ?", Ia menjawab; aku memilihkan kalian seorang ibu yang tidak ada cela atau ibu yang baik ". Karena keburukan atau kesalahan seorang suami dalam memilih istri akan menjadi salah satu sebab durhakanya anak pada orang tuanya. Ini berarti kualitas seorang ibu akan menentukan kualitas seorang anak. Hal ini dapat dilihat dari karakter Kan'an dan Ismail, keduanya sama putera nabi, tetapi Kan'an diasuh oleh seorang ibu pengkhianat, sementara Ismail diasuh oleh seorang mujtahid. Dan Kan'an telah terbukti dalam Al-Qur'an menjadi anak yang ingkar kepada Allah.

²³ F.J. Monks et. Al, *Psikologi Perkembangan ; Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, cet. 13, 2001) hlm. 339

²⁴ Adil Fathi Abdullah, *Menjadi Ibu Dambaan Ummat* (Jakarta, Gema Insani Press, 2002) hlm. 46

Pendidikan yang dimaksudkan di sini adalah pendidikan Islam, yaitu proses mempersiapkan seorang muslim secara sempurna dalam seluruh aspek kepribadiannya, kognisi, motorik, sosioemosi spiritual dan lain-lain, pada semua fase pertumbuhannya yakni untuk menghadapi kehidupan dunia dan akhirat sesuai dengan prinsip dan nilai Islam dengan metode-metode yang dibawa oleh Islam.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mempersiapkan manusia berkualitas mengembangkan potensi manusia sekaligus sebagai investasi bagi suatu bangsa yang hasilnya tentu saja tidak seketika dapat dilihat, tetapi memerlukan proses dan waktu yang lama bahkan dari generasi ke generasi. Hal tersebut dapat dilihat dari bangsa yang maju, sangat ditopang oleh pendidikan yang tinggi dari para warganya.

Pendidikan anak usia dini dapat dijadikan sebagai cermin untuk melihat bagaimana keberhasilan anak dimasa mendatang. Anak yang mendapatkan layanan yang baik semenjak usia 0 tahun hingga usia 8 tahun memiliki harapan lebih besar untuk meraih keberhasilan di masa mendatang.²⁶

Beberapa hal yang menjadikan peran ibu penting dalam pendidikan anak yaitu waktu kebersamaan ibu dan anak jauh lebih banyak dari pada waktu kebersamaan ayah dengan anak, besarnya kasih sayang ibu terhadap anak, ibu memiliki kesabaran yang sangat besar, ibu yang mengandung, melahirkan, menyusui, menyapih, merawat, mengasuh dan mendidik anak. Oleh karena itu, beban yang ditanggung oleh seorang ibu lebih besar

²⁶ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta, PGTKI Press, 2002) hlm. 16

dibanding ayah dan ibu lebih banyak memiliki perasaan kasih sayang, kelembutan terhadap anak.²⁶

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *Library Research* karena sumber-sumber datanya berasal dari berbagai karya tulis baik yang berbentuk kitab tafsir, buku-buku, majalah dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber data utama atau *primer* yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah *Al-Qur'an dan Al-hadits, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* karya Hibana S. Rahman, *Tarbiyatu 'l-Aulad Fi 'l- Islam*, Karya Nashih Ulwan. Sedangkan sumber *sekunder* adalah buku-buku yang membahas fokus penelitian ini, diantaranya adalah ; *Psikologi Wanita, Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*, karya Kartini Kartono, *Psikologi Perkembangan*, karya Fj. Monks dkk, artikel-artikel, serta tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi.²⁷ Yaitu

²⁶ Khotib Ahmad Shantut, *Memumbuhkan Sikap Sosial, Moral, Spiritual Anak Dalam Keluarga Muslim*, (Yogyakarta, Mitra Pustaka, 1993), hlm. 16

²⁷ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta, Gramedia, 1997), hlm. 63

menelusuri, merecover buku-buku dan tulisan-tulisan yang menjadi rujukan utama, serta buku-buku dan tulisan yang menjadi rujukan utama, serta buku-buku dan tulisan lain yang mendukung dalam penelitian ini.

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang akan digunakan adalah metode *diskriptif – analitik*.²⁹ Yaitu metode untuk mengumpulkan data dan menyusun data yang berkaitan dengan penelitian ini kemudian data tersebut dianalisis, diinterpretasikan atau ditafsirkan.

Langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data ini adalah :

- A. Langkah diskriptif
- B. Langkah interpretasi
- C. Langkah komparasi
- D. Langkah pengambilan kesimpulan

Sedangkan metode berfikir yang digunakan adalah *induktif – deduktif*.³⁰ Metode *induktif* adalah Suatu cara yang dipakai untuk mendapat ilmu pengetahuan ilmiah yang bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Metode *deduktif* adalah Suatu cara yang dipakai untuk mendapat ilmu

²⁸ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta, Gramedia, 1997), hlm. 63

²⁹ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung, Tarsito, 1985), hlm. 139

³⁰ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, cet. II, 1997) hlm. 157

pengetahuan ilmiah yang bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat umum dan menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam usaha menyusun sebuah deskripsi dan analisis yang utuh, dan senantiasa memiliki keterkaitan pada setiap bahasan, maka sistematika karya ini disusun menjadi lima bab.

Bab pertama, yang berisikan pendahuluan, penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tinjauan umum tentang ibu dalam Islam yang meliputi ; pengertian ibu, kedudukan ibu, ayat-ayat yang berkaitan tentang Ibu, sifat-sifat keibuan, profil ibu sholikhah.

Pada *Bab ketiga*, membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Yang meliputi; periodesasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak.

Analisis mendalam tentang obyek kajian terdapat pada *Bab keempat*, yang membahas tentang peranan ibu dalam pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam. Yang meliputi ; Ibu adalah pendidik pertama dan utama, Peranan Ibu dalam Pendidikan Anak, Metode Ibu Dalam Mendidik Anak Usia Dini, pendidikan ibu sebagai kunci utama dalam mengoptimalkan pendidikan

anak, Metode Ibu Dalam Mendidik Anak, problematika ibu masa kini dalam mendidik, mengasuh, merawat anak

Pembahasan *Bab kelima*, memuat kesimpulan, saran-saran dan Penutup. Bab terakhir dari penelitian ini dimaksudkan, agar dapat ditarik benang merah sebagai hasil dari uraian bab-bab sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam pandangan Islam , bahwa ibu adalah seorang yang dianugrahi oleh Allah SWT tugas mulia. Dengan struktur biologis yang berbeda dengan bapak yaitu kemampuan mengandung, melahirkan, menyusui dan mendidik anak serta sifat keibuannya yaitu lemah lembut, kasih sayangnya yang besar terhadap anak, merupakan kelebihan yang dimiliki oleh seorang ibu dalam rangka menjalankan peran dan fungsinya. Tugas dan tanggungjawab seorang ibu tersebut sangat besar dan berat, karena di pundak seorang ibu pula terwujudnya generasi masa depan, yakni generasi yang cerdas, terampil, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta bertanggungjawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT. Oleh karena itu Allah memberikan kedudukan yang tinggi dan mulia terhadap ibu dan merupakan kewajiban bagi seorang anak untuk menghargai dan menghormatinya.

Ibu Nabi Musa dan ibu Nabi Muhammad merupakan profil Ibu Sholihah yang ditampilkan dalam Al-Qur'an untuk dijadikan tauladan bagi para Ibu dan calon ibu dalam mendidik anak-anaknya.

2. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sangat cepat, dalam setiap periodenya memiliki ciri khas tersendiri, dilihat dari aspek kognitif, motorik, sosioemosi spiritual dan bahasa. Pada setiap periode dibutuhkan arahan dan bimbingan seorang ibu. Sebab, kehilangan peran dan fungsi

seorang ibu bagi anak bisa menimbulkan *deprivasi maternal* yang bisa berakibat fatal pada perkembangan selanjutnya. Sehingga empat aspek tersebut dalam setiap periodeisasinya merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan dalam mendidik anak.

3. Peranan Ibu dalam pendidikan anak usia dini sangat urgen dan faktor yang menunjang keberhasilan pendidikan anak usia dini sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan seorang ibu serta metode yang diterapkan dalam pendidikan anak.

Karenanya Islam mewajibkan bagi seorang ibu untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam mendidik anak-anaknya, dengan berdasarkan pada empat aspek di atas. Metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, cerita, dan hukuman, merupakan metode yang dapat diterapkan dalam mendidik anak, dan disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya yang berlandaskan pada ajaran-ajaran Islam.

Dalam rangka menghadapi permasalahan para ibu masa kini dan mendatang dalam mengasuh, merawat dan mendidik anak ada beberapa solusi yang bisa ditawarkan antara lain: krisis berkepanjangan yang terjadi di Indonesia menuntut kreatifitas dan kecerdasan seorang ibu dalam mengasuh, merawat dan mendidik anak-anaknya. Pemberian ASI pada anak usia dini sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 233 merupakan salah satu solusinya. Bagi anak yang ekonomi keluarganya rendah, Pusat Rehabilitasi anak-anak jalanan, anak-anak terlantar merupakan lembaga yang bisa dimanfaatkan untuk membantu

permasalahan tersebut. Untuk Ibu-ibu yang bekerja; ibu pendamping, tempat Penitipan Anak, juga merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

B. Saran

1. Sesungguhnya peran ibu dalam mendidik anak merupakan tugas yang mulia, dalam rangka menciptakan generasi masa depan bangsa dan agama yang cerdas, beriman, dan berakhlak mulia. Karena keterbatasan penulis maka penelitian ini hanya memfokuskan peran ibu pada pendidikan anak ditinjau dari beberapa aspek saja. Penulis berharap semoga penelitian tentang peran ibu dalam pendidikan anak diperdalam dan diperluas lagi serta penelitian lapangan akan lebih baik, dalam rangka memadukan teori-teori yang ada dengan realitas yang ada dilapangan.
2. Ibu dalam pendidikan anak sebagaimana yang telah penulis bahas mempunyai peran yang sangat urgen terutama di awal kehidupan anak, misalnya pemberian ASI dengan segala manfaatnya bagi anak harus disosialisasikan oleh semua pihak yakni masyarakat dan pemerintah.
3. Untuk memperoleh generasi masa depan yang diharapkan, pendidikan anak sejak dini serta alternative program pengembangannya harus diperhatikan. Kerja sama antara masyarakat dan pemerintah perlu di laksanakan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamin, penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik, sudah barang tentu banyak pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuannya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan di dalamnya dan masih jauh dari kesempurnaan, semua ini karena keterbatasan pengetahuan penulis.

Akhirnya tiada gading yang tak retak, tiada karya yang sempurna. Saran, kritik dan masukan dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 20 Februari 2004
Penulis,

MARYANI
9847 4094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Muhyidin, *Kegelisahan Rosulullah Mendengar Tangis Anak*, Yogyakarta, Mitra Pustaka, 1999.
- Abdullah, Adil Fathi, *Menjadi Ibu Dambaan Ummat*, Jakarta, Gema Insani Press, 2002.
- Adim, M. Fauzil, *Masih Bersediahkah Anda Menjadi Ibu*, Umami, edisi VIII, 2001
- Ali Hasyimi, Muhammad, *Jati Diri Wanita Muslimah*, terj. M. Abdul Ghofur EM, Jakarta, Pustaka Al- Kaustar, 1997.
- Atmodewirjo, Ediasri T, *Perkembangan Anak, Suatu Tinjauan Dari Sudut Psikologi Perkembangan*, dalam Singgih Gunarsah, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 1986.
- BKKBN, *Modul Bina Keluarga Balita*, Jakarta, BKKBN, 1987.
- Darajat, Zakiyah, Prof, DR, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta, Haji Masagung, 1994.
- _____, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Jakarta, Ruhama, 1995.
- DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1994.
- Ditjen Dikluspora, *Mendidik Anak Usia Pra Sekolah, Usia 3 – 4 Tahun, Seri Pedoman Mendidik*, Jakarta, Ditjen Dikluspora Depdikbud, 2000.
- Dworetzky, dalam Jarwoko, *Evektivitas Pendidikan Anak Usia Dini Di TPA Anak Sholeh Al-Amanah Sidoarjo*, Yogyakarta, FIP UNY, 2003.
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosional*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka utama, 1999.
- Gunarsa, Singgih D. Prof, Dr, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Jakarta Pusat, PT. BPK Gunung Mulia, cet. IV, 1986.
- H, Sakti, *Perbedaan Tingkat Perkembangan Mental Dan Motorik Bayi Yang Minum Air Susu Ibu (ASI) Dan Yang Minum Pengganti Air Susu Ibu (PASI)*, Skripsi Universitas Gajah Mada, Fakultas Psikologi, 1989.
- Haditono, Prof. Dr, Rahayu, Siti, *Psikologi Perkembangan; Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya* Yogyakarta, Gajah Mada University Press, cet. 13, 2001.

- Hawari, Dadang, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, Jakarta, Dana Bakti Duna Yasa, 1997.
- HS, Mastuki, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menuju Pendidikan Islam Pluralis*, Taswirul Afkar, Lakpesdam edisi II, 2001.
- Hurlock, Elizabeth B, Prof, DR, *Perkembangan Anak*, Jakarta, Erlangga, 1993.
- _____, *Child Development*, MC. Graw. Hill, 1978.
- Husain Thoha, Khairiyah, *Konsep Ibu Tauladan; Kajian Pendidikan Islam* Surabaya, Risalah Gusti, 1992.
- Insan, Hamdani, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 1998.
- Jandra, M, *Jurnal Penelitian Agama* No. 15, th. VI Januari – April 1997.
- K.N, Wexley, and GA, Yukly, *Perilaku Oraganisasi Dan Psikologi Personalialia* Jakarta, Bina Aksara, 1990.
- Khomson, Ali, *Mendidik Perempuan Adalah Mendidik Bangsa*, S.H. Kompas, Senin, 9 April 2001.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1997.
- Majah, Ibnu, *Sunan Ibnu Majah* Bairut, Dar Al Fikr, 1981.
- Mujiran, Paulus, *Pernik-Pernik Pendidikan Manipulasi Dalam Keluarga, Sekolah Dan Penyadaran Gender*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002.
- Qoimi, Ali, *Bucian Ibu Diantara Surga Dan Neraka, Peran Ibu Dalam Mendidik Anak*, Bogor, Cahaya, 2002.
- Qutb, Muhammad, *Islam Agama Pembebas*, terj. Funky Kusnedi Timur, Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2001.
- Rahayu Haditono, Siti, *Motivasi Belajar Prestasi, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Cara Mendidik Anak Pada Kalangan Pekerja Dalam Analisis Pendidikan*, Jakarta, DEPDIKBUD, Th. IV, No. I, 1983.
- Rosid Baswedan, Aliyah, *Wanita Dalam Perspektif Agama Islam Dan Pembangunan Dalam Percakapan Antar Agama*, Yogyakarta, LPPSM NU DIY, 1992.
- Rutter, M, *Troubled Children*, London, Penguin Education, 1975.
- Shihab, M. Quraish, *Lentera Hati*, Bandung, Mizan, 2000.
- _____, *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung, Mizan, 2000

Subadio, Maria Ulfa dan Ihromi, T. Q. / ed, *Peran Wanita Dalam Kebudayaan Wanita Indonesia*, Yogyakarta, Gajah mada University Press, 1986.

Subhan, Zaitunan, *Tafsir Qur'an*, Yogyakarta, LKiS, 1999.

Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, cet. II, 1997.

Surahmat, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Tehnik*, Bandung, Tarsito, 1985.

Ulwan, Nashih Abdullah, *Pendidikan Anak Menurut Islam, Kaidah-Kaidah Dasar*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1992

Ummi, No. 3 Juni 1991.

Waljen, Miqdad, *At-Tarbiyah Al-Islamiyah Al-Asasiyah*, Riyad, Al- Qosim, 1986.

Zakiah Munir, Lily, *Memposisikan Kodrat ; Perempuan Dan Perubahan Dalam Perspektif Islam*, Bandung, Mizan, 1999.

**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RIWAYAT HIDUP

N a m a : M a r y a n i
Tempat / Tgl Lahir : Pacitan, 18 April 1978
Alamat : Jeruk, Ketro, Kebonagung Pacitan Jawa Timur
Golongan Darah : B

Orang Tua :
Nama Ayah : M a r y o n o
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jeruk, Ketro, Kebonagung Pacitan Jawa Timur
Nama Ibu : Khatina
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga.
Alamat : Jeruk, Ketro, Kebonagung Pacitan Jawa Timur

Riwayat Pendidikan :

1984 – 1990 : SD Negeri Ketro, Kebonagung Pacitan Jawa Timur
1990 – 1993 : MTs Muhammadiyah Ketro, Kebonagung Pacitan Jawa Timur.
1993 – 1997 : MA Negeri Pacitan Jawa Timur.
1998 – 2004 : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

Pengalaman Organisasi :

Organisasi : 1. OSIS Mts Muhammdiyah Pacitan. Th. 1993- 1995
2. OSIS MAN Pacitan. Th. 1995–1997
3. IRMA Th. 1995-1997
4. Himpunan Mahasiswa Islam. Th. 1998-2004



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maryami
Nomor Induk : 98474094
Jurusan : KI-I
Semester ke- : X
Tahun Akademik : 2002 / 2003

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 12 Mei 2003

Judul Skripsi :

~~PERANAN IDU DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PERSPEKTIF ISLAM~~

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu

Yogyakarta, 12 Mei 2003
Moderator

Drs. M. Jamroel Latief
NIP. 150 223 031



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : KI I
 Pembimbing : Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

Nama : Maryani
 NIM : 9847 4094
 Judul : PERANAN IBU PADA PENDIDIKAN ANAK
 USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	April 2003	1	Revisi BAB I	1. <i>Mnls</i>	1. <i>Wij</i>
2	Januari 2004	2	Revisi BAB II	2. <i>Mnls</i>	2. <i>Wij</i>
3	Januari 2004	4	Revisi Materi, penulisan dan analisis BAB IV	3. <i>Mnls</i>	3. <i>Wij</i>
4	Februari 2004	2	Revisi seluruh BAB	4. <i>Mnls</i>	4. <i>Wij</i>
5	Maret 2004	2	Revisi metodologi penulisan	5. <i>Mnls</i>	5. <i>Wij</i>

Yogyakarta, 20 Maret 2004
 Pembimbing,

Mnls
 Dra. Wiji Hidayati, M.Ag